

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data untuk menentukan hubungan antara dua variabel.¹ Dalam penelitian ini akan mengamati pengaruh kualitas pelayanan, literasi keuangan syariah, dan *word of mouth* terhadap keputusan menabung di BMT Ummat Sejahtera Abadi Rembang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori atau hipotesis melalui pengukuran variabel dalam angka dan di analisis dengan menggunakan statistik. Pemilihan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini karena pada pendekatan ini telah memenuhi kaidah ilmiah yang obyektif, konkrit, terukur, rasional dan sistematis.²

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari suatu wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk kemudian dilakukan penelitian dan menarik kesimpulan.³ Populasi dalam penelitian ini yaitu nasabah yang menabung pada KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Rembang yang berjumlah 600 nasabah.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang mempunyai karakteristik tertentu. Dengan skala populasi yang besar, tidak memungkinkan untuk peneliti mempelajari secara keseluruhan dari populasi tersebut, selain karena keterbatasan

¹ Muh Fitrah And Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Study Kasus*, Jawa Barat : CV. Jejak, 2017.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. ALFABETA, 2015).13

³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV. ALFABETA, 2007).61

waktu dan tenaga juga membutuhkan dana yang besar. Dengan menggunakan sampel dari populasi tersebut sebanyak 600 maka akan mempermudah dan menghemat waktu yang digunakan peneliti. Oleh karena itu sampel yang diambil oleh peneliti harus benar-benar mewakili.⁴

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan teknik *Random Sampling*. *Random Sampling* merupakan teknik penentuan sampel secara acak dari jumlah anggota populasi tanpa memperhatikan tingkatan (strata),⁵ karena peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari seluruh jumlah yang ada di populasi karena terbatas dengan waktu dan tenaga.

Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = batas toleransi kesalahan sebesar 5%

Berdasarkan dari rumus Slovin tersebut, maka dapat dihitung sampel yang akan digunakan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{600}{1 + 600(0,05)^2} \\ n &= \frac{600}{1 + 1,5} \\ n &= \frac{600}{2,5} \\ &= 241,5 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan oleh rumus slovin tersebut didapatkan hasil sampel sebanyak 241,5 yang akan dibulatkan menjadi 242 sampel.⁶

⁴ Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Hlm 62

⁵ Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Hlm 63-64

⁶ Priyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2008).120.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan mendapatkan informasi yang kemudian menghasilkan suatu kesimpulan. Suatu variabel dalam penelitian harus ditetapkan dengan matang supaya keterkaitan antar satu variabel dengan variabel lain jelas, sehingga akan mempermudah dalam melakukan penelitian.⁷ Berikut adalah penggunaan variabel dalam penelitian ini :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab perubahan atau mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas, yaitu: Kualitas Pelayanan (X_1), Literasi Keuangan Syariah (X_2), dan Word Of Mouth (X_3).

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu Keputusan Menabung (Y).

D. Variabel Operasional

1. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu suatu definisi dari variabel yang berdasarkan pada karakteristik tertentu yang nantinya akan diamati atau melakukan observasi terhadap suatu objek secara rasional. Sedangkan devinisi operasional variabel merupakan gambaran jelas dari suatu variabel yang bersifat terukur. Pada definisi variabel mencakup mengenai nama variabel, definisi variabel terhadap konsep, hasil ukur, dan skala pengukuran. Tujuan operasional variabel yaitu untuk membatasi antar ruang lingkup suatu variabel agar lebih mempermudah dalam proses pengumpulan data.⁸

2. Skala Pengukuran

Sebelum melakukan penyusunan terhadap instrumen penelitian, peneliti harus menentukan terlebih dahulu jenis

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*.(Bandung: CV. ALFABETA, 2007), 2-4.

⁸ Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019). (Surabaya: Media Sahabat Cendikia,2019).122-123

skala yang akan digunakan. Skala pengukuran merupakan suatu acuan yang akan menentukan ukuran interval dalam alat ukur. Kemudahan yang dihasilkan dari menggunakan skala pengukuran yaitu akan menghasilkan nilai variabel yang akurat dan dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Pada penelitian ini pengukuran variabel akan dilakukan dengan menggunakan *Skala Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur suatu pendapat atau respon dari seseorang. Pada skala ini jawaban yang dihasilkan mempunyai tingkatan dari paling positif sampai paling negatif.⁹ Misal pada jawaban tersebut akan diberi skor sebagai berikut :

- a. Sangat setuju (SS) 5
- b. Setuju (S) 4
- c. Netral (N) 3
- d. Tidak setuju (TS) 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) 1

Berdasarkan variabel yang berhubungan dengan kualitas pelayanan, literasi keuangan syariah, word of mouth dan keputusan menabung. Berikut adalah tabel definisi operasional variabel :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No .	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
1.	Kualitas Pelayanan (X ₁)	Kualitas Pelayanan merupakan tindakan atau upaya-upaya yang dilakukan untuk memenuhi, melayani kebutuhan, dan memberikan	1. Jaminan 2. Keandalan 3. Berwujud 4. Empati 5. Daya Tanggap	Abdulqawi Othman and Lynn Owen “ <i>The Multi Dimensionality of Carter Model to Measure Customer Service Quality (SQ) in Islamic Banking Industry: A Study in Kuwait Finance House.</i> ” <i>Internasional Journal of Islamic Financial Services</i> 3. No.4 (2001).

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D.*(Bandung: CV. ALFABETA,2015), 133-135.

		kepuasan kepada nasabah yang berupa jasa dari pihak-pihak penyedia jasa.		
2.	Literasi Keuangan Syariah (X ₂)	Menurut Remund yang di kutip oleh Ruwaidah menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan tolak ukur terhadap kemampuan dan kepercayaan diri seseorang mengenai konsep untuk mengelola keuangan pribadi dengan menggunakan pemikiran jangka pendek maupun panjang dengan tetap memperhatikan keadaan perekonomian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman 2. Pengetahuan 3. Keyakinan 	Siti Homisyah Ruwaidah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan <i>Sharia Governance</i> Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah", <i>Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam</i> , Volume 1 No 1, Juni 2020.
3.	<i>Word Of Mouth</i> (X ₃)	<i>Word Of Mouth</i> menurut Love	<ol style="list-style-type: none"> 1. Talkers 2. Topic 3. Tools 	Eka Dyah Setyaningsih, "Pengaruh Kualitas

		Lock,et,al yang dikutip oleh Eka Dyah Setyaningsih merupakan suatu komunikasi yang terjadi melalui mulut ke mulut yang merupakan suatu rekomendasi dari seorang pelanggan yang sifatnya sangat mempengaruhi.	4. Talking Part 5. Tracking	Layanan, Dan <i>Word Of Mouth</i> Melalui Minat Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan E-banking Pada Bank BNI”, Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 22 No.1, April 2017.
4.	Keputusan Menabung (Y)	Keputusan merupakan hasil pemilihan dari beberapa pilihan yang ada dengan tujuan dan alasan tertentu.	1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku setelah pembelian	Indah Permata Sari, “Pengaruh Lokasi, Promosi, Word Of Mouth, Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Pada Bank Jatim Di Kota Surabaya”, Artikel Ilmiah, 2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang dapat bersumber dari observasi, wawancara, dokumentasi maupun kuesioner.¹⁰ Berikut ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

¹⁰ Nurdin and Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*.(Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), Hlm 172.

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan suatu daftar pertanyaan yang telah disediakan yang berguna untuk mendapatkan informasi terkait penelitian dari responden. Penyebaran koesioner dapat dilakukan secara langsung kepada responden atau dapat juga melalui *google form*. Dengan bekal pengetahuan, kemampuan, dan kesediaan dari responden akan sangat membantu untuk menjawab pertanyaan tersebut. Dari penyebaran kuesioner tersebut akan menghasilkan data primer yang kemudian akan diolah dengan menggunakan *Skala Likert*.¹¹

Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan respon dari nasabah yang menyimpan dana di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Rembang tentang pengaruh kualitas pelayanan, literasi keuangan syariah, dan *word of mouth* terhadap keputusan menabung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian. Dokumen yang dihasilkan dari penelitian tersebut berupa bukti-bukti yang jelas seperti foto, video, maupun data-data yang diambil dari objek penelitian.¹²

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan instrumen yang berfungsi untuk mengukur keaslian atau ke-validan data dalam suatu penelitian. Hasil pengukuran dikatakan valid apabila terjadi kesamaan antara data yang telah didapatkan oleh peneliti dengan keaslian data yang ada pada lapangan. Jika pada masing-masing indikator pertanyaan pada kuesioner menghasilkan nilai yang signifikan maka data tersebut dapat di katakan valid. Dengan kata lain suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut berisi mengenai sesuatu yang akan diukur pada kuesioner tersebut.

¹¹ Nurdin and Hartati.(Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019). Hlm 187

¹² Nurdin and Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*.(Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 201

Pada penelitian ini menggunakan pengujian validitas Konstuk (*Constrct Validity*) yang memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi skor yang didapat dari hasil pengukuran masing-masing pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat yang harus sesuai dengan fakta agar hasil penelitian valid dan reliabel. Namun dengan instrumen yang valid dan reliabel tidak berarti jika suatu objek yang telah teruji akan mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.¹³ Reliabilitas merupakan suatu alat ukur dengan nilai yang konsisten dalam mengukur pada keadaan yang sama. Pada fenomena sosial seperti pada permasalahan ekonomi dapat di katakan sulit dalam pencapaian hasil yang konsisten karena mencakup sikap, opini dari individu yang berbeda. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan tenik *Cronbach Alpha* > 0,60.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara linear dengan persamaan sebagai berikut¹⁵:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= keputusan menabung
a	= konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= koefisien regresi untuk variabel 1,2, dan 3
X ₁	= kualitas pelayanan
X ₂	= literasi keuangan syariah
X ₃	= <i>word of mouth</i>
e	= error

¹³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*.(Bandung: CV. ALFABETA, 2007),152-154.

¹⁴ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015). Hlm 269-270.

¹⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* , Ponorogo: CV. Wade Grup, 2016.

2. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Nilai yang dihasilkan dari uji koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar hubungan kekuatan fungsional antara variabel independen dengan variabel dependen.¹⁶ Sedangkan koefisien korelasi menjelaskan mengenai hubungan variabel bebas dengan variabel terikat untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara keduanya. Koefisien korelasi merupakan akar pangkat dua dari koefisien determinan.¹⁷ Rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$r^2(xy) = \frac{a^2 \Sigma xy^2}{\Sigma y^2}$$

Keterangan :

$r^2(xy)$ = koefisien determinasi antara X dan Y

a = koefisien prediktor X

Σxy = Jumlah produk X dan Y

Σy^2 = Jumlah kuadrat kriterium Y

3. Uji f (Signifikasi Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersamaan apakah dapat mempengaruhi pada variabel dependen. Berikut merupakan rangkaian yang dapat digunakan untuk menganalisis :

H_0 : tidak dapat berpengaruh secara bersamaan antara variabel independen dengan variabel dependen. $H_0 = b_1 = b_2 = 0$

H_a : berpengaruh secara bersamaan antara variabel dependen dengan variabel dependen. $H_a = b_1 = b_2 \neq 0$

4. Uji t (Parsial)

Uji t dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengambilan keputusan pada uji t dapat dilihat dengan nilai *p-value* dengan ketentuan sebagai berikut :

Apabila *P-value* > 0,05 maka H_0 diterima

Apabila *P-value* < 0,05 maka H_0 ditolak.¹⁸

¹⁶Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21* (Magelang: StaiaPress, 2019).(Magelang: StaiaPress, 2019), Hlm 63

¹⁷ Purbayu Budi Santoso dan Muliawan Hamdani, *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*,(Jakarta : Erlangga, 2007), Hlm 256

¹⁸ Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21*. Hlm 61-62

5. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Terdapat beberapa macam pengukuran pada uji multikolinieritas yang salah satunya adalah dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Pada pengukuran ini apabila nilai VIF menghasilkan 1-10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak mengandung multikolinieritas.¹⁹

6. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang berfungsi untuk memastikan pada suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak pada data tersebut. Uji normalitas merupakan uji yang paling penting pada analisis regresi. Dalam uji normalitas, salah satu cara yang digunakan yaitu dengan uji statistik non-parametrik melalui *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data. Cara yang digunakan yaitu dengan melihat hasil dari *Asymp.Sig >0,05* maka data yang dihasilkan normal, namun jika *Asymp.Sig <0,05* maka data yang berdistribusi tidak normal.²⁰

7. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam sebuah penelitian. Metode yang digunakan untuk mendeteksi pada sebuah model regresi yaitu dengan metode *Scatterplots*. Apabila pada variabel independen dan variabel dependen berpengaruh signifikan, maka pada model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas.²¹

¹⁹ Purwanto. *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21*. Hlm 33

²⁰ Purwanto. *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21*. Hlm 32

²¹ Purwanto. *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21*. Hlm 34-35

H. Alat Analisis

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang berfungsi untuk menganalisis pada hipotesis penelitian. Analisis pada pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kualitas layanan, literasi keuangan syariah, dan *word of mouth* terhadap keputusan menabung. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SPSS Statistik Versi 22 yang merupakan suatu program analisis data pada komputer dengan efisiensi ketepatan dan waktu sehingga output yang dihasilkan dapat membantu dalam penarikan kesimpulan.

